

# LAPORAN TAHUNAN

---

## 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
DAYA LUMBUNG ASIA

Terdaftar dan diawasi oleh OJK

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugrahNya, BPR Daya Lumbang Asia mampu melewati tahun 2025 dengan baik. Kendati harus kita akui, bahwa tantangan dan hambatan yang dihadapi tidaklah sederhana.

Tahun 2025 merupakan tahun yang cukup berat bagi industri hingga saat ini tentunya dibutuhkan pemulihan ekonomi yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Kebiasaan masyarakat pun ikut berubah, terutama dalam hal mengatur keuangannya. Bagi masyarakat menengah ke atas, perubahan kebiasaan ini terlihat dari kecenderungannya untuk menyimpan uangnya di bank sebagai upaya untuk mengantisipasi memburuknya keadaan ekonomi, menunda investasi, serta menjadi lebih selektif dalam membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang kebutuhan non-primer. Hal ini tentunya berimbas langsung pada pertumbuhan positif Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tersimpan di bank.

BPR Daya Lumbang Asia sebagai bank yang fokus dalam melayani masyarakat tetap berkomitmen untuk terus fokus melayani nasabah yang menjadi target usahanya, di samping juga berusaha memperbaiki diri untuk mengantisipasi tantangan yang semakin berat dimasa yang akan datang. Penyempurnaan system operasional internal, termasuk upaya memperbaiki kualitas kredit akan terus dilakukan. Dengan didukung oleh kualitas permodalan yang kuat, serta loyalitas nasabah yang terbangun sejak mulai beroperasi pada tahun 1994.

Selama tahun 2025 BPR Daya Lumbang Asia telah mengambil sejumlah keputusan dalam hal penyaluran kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga, termasuk secara proaktif menyesuaikan tingkat suku bunga serta menerapkan pedoman penyaluran kredit yang lebih prudent dan prinsip kehati-hatian. Sehingga berharap terwujudnya hasil yang positif terhadap kualitas aset, profitabilitas, serta loyalitas nasabah kepada BPR Daya Lumbang Asia.

Tantangan kedepan semakin berat akan menjadikan dasar dan motivasi kami untuk terus meningkatkan kinerja, terutama dalam meningkatkan competency SDM agar mampu menjalani tuntutan pada era digitalisasi. Inovasi dan terobosan-terobosan terus dicari agar BPR semakin bertumbuh dengan kinerja yang semakin baik.

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih atas saran dan dukungan seluruh Pengurus serta kerjasama seluruh karyawan sehingga Laporan Tahunan 2025 PT. BPR Daya Lumbung Asia dapat disusun dan disajikan dengan baik.



**Sen Yung**  
Komisaris Utama



**Julius Gunawan**  
Komisaris



**Yong Aming Priatna**  
Direktur Utama



**Eveline Linda Budiawan**  
Direktur Operasional



**Lim Fei Ling Irene**  
Direktur Kepatuhan

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## VISI

Menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terus tumbuh berkembang dengan budaya kerja dan produk yang unggul dalam mensejahterakan masyarakat.

## MISI

- Meneruskan semangat berpartisipasi dalam pembangunan di sektor keuangan untuk mensejahterakan masyarakat secara berkesinambungan.
- Menyediakan solusi keuangan dan lumbung investasi masyarakat yang terpercaya, aman dan menguntungkan.
- Membangun operasi bisnis secara profesional berlandaskan pengelolaan resiko yang terkendali.

## NILAI PERUSAHAAN

Penghargaan terhadap sesama

Tulus dan bertanggung jawab

Integritas

Perbaikan berkelanjutan

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## Data Perusahaan

**PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA**, berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Otto Iskandardinata No. 392 Kota Bandung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamuhardja, S.H. No. 10 tertanggal 13 Agustus 1993 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-12898.HT.01.01. Th 93 tertanggal 2 Desember 1993 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bale Bandung No. W8-DO.HT.01.01-45 Th 1993 tertanggal 17 Desember 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3532/1995 tertanggal 25 April 1995.

Ruang Lingkup Kegiatan Bank adalah Melakukan Usaha dibidang Perbankan, dan setelah mendapat izin sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Kep-064/KM.17/1994 tanggal 4 dan mulai tanggal 24 April 1994 Bank telah menjalankan operasinya sebagai bank perkreditan rakyat yang telah berubah menjadi nama menjadi bank perekonomian rakyat per tanggal 26 februari 2024.

PT. BPR Daya Lumbung Asia mempunyai aktivitas di bidang Penghimpunan Dana antara lain : Tabungan Harian DLA, Tabungan Lumbung, Deposito Berjangka, Deposito on Call dan Produk Pembiayaan diantaranya adalah Kredit Modal Kerja, Pegawai, Aksep, Konsumtif, Penghasilan Tetap, Kelompok, Lingkage dan Sindikasi.

PT. BPR Daya Lumbung Asia memiliki Modal Dasar sebesar Rp 16.000.000.000,- dan Modal yang ditempatkan sebesar Rp 8.950.000.000,-

Kepemilikan Saham untuk masing-masing adalah sebagai berikut :

Jayadi Gunawan : 60 %  
Lanny Gunawan : 24 %  
Malvina Gunawan : 16 %

## LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Daya Lumbung Asia mempunyai website [www.bprdla.com](http://www.bprdla.com) dan sms center 0819-1234-0000. Kantor Cabang di jalan Raya Kamasan No. 276 Banjaran dengan telp 022-5940607 Fax.022-5940608.

### SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan akta Notaris Tatie Hayatiningrum Abas Rudiwan, SH. Risalah Rapat No. 9 tanggal 10 Desember 2004, modal dasar sebesar Rp. 16.000.000.000,- yang terbagi 16.000 lembar saham dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 7.950.000.000,- yang terbagi 7.950 lembar saham.

Diubah dengan akta perubahan terakhir dengan akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, SH,LL.M No. 6 tanggal 6 November 2009, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 8.950.000.000,- yang terbagi 8.950 lembar.

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jayadi Gunawan</b>	<b>Lanny Gunawan</b>	<b>Malvina Gunawan</b>
<b>Komposisi</b>	60 %	24 %	16 %
<b>Lembar Saham</b>	(5.375 Lembar)	(2.153 Lembar)	(1.422 Lembar)
<b>Jumlah</b>	Rp. 5.375.000.000,-	Rp. 2.153.000.000,-	Rp. 1.422.000.000,-

## LAPORAN TAHUNAN 2025

### Susunan Pengurus PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA per 31 Desember 2025

Jabatan	Nama
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
Komisaris Utama	Sen Yung
Komisaris	Julius Gunawan
<b>DEWAN DIREKSI</b>	
Direktur Utama	Yong Aming Priatna
Direktur Operasional	Eveline Linda Budiawan
Direktur Kepatuhan	Lim Fei Ling Irene
<b>PEJABAT EKSEKUTIF</b>	
Kepala Cabang	Setiadi Gunawan
GM Lending & Funding	Malvina Gunawan
GM Operasional	Sen Yen
Fungsi Audit Intern	Sri Santi Fatiani
Manajemen Risiko & Fungsi Kepatuhan	Novie Irmayani
<b>MANAGER DIVISI</b>	
Marketing	Empan Pardiana
Dana	Novianti
Umum/Personalia	Suci Hartati
Kredit	Nining Sri Mulyani
Adm Collection	Dinni Indahati

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## Tinjauan Kinerja Keuangan 2025

BPR Daya Lumbung Asia membukukan laba bersih sebesar Rp. 3,3 milyar, sedangkan dari sisi pertumbuhan asset per 31 Desember 2025 BPR Daya Lumbung Asia mencapai Rp. 436 milyar. Posisi Dana Pihak Ketiga sebagai pondasi utama dapat terjaga dengan baik. hal ini sebagai indikator bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPR Daya Lumbung Asia dapat terpelihara.

Dari aspek permodalan BPR Daya Lumbung Asia senantiasa mampu mencapai rasio yang cukup aman, pencapaian rasio kecukupan modal maupun pertumbuhan modal dapat terpelihara dengan baik. Hal ini tentunya sangat positif sebagai penopang pertumbuhan usaha, pengendali risiko dan menjaga likuiditas.

Pencapaian kinerja keuangan, mencakup pendapatan operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun perkembangan usaha BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2025 selengkapnya disajikan pada penjelasan berikut ini :

### IKHTISAR KEUANGAN & RASIO KAP

Uraian	2025 (Ribuan Rp.)	2024 (Ribuan Rp.)
Aset	436.056.505	459.580.154
Kredit	256.917.197	226.602.309
Antar Bank Aktiva	204.616.634	261.166.965
Dana Pihak Ketiga	337.322.384	358.278.537
Laba setelah pajak	3.351.376	3.757.167

### Aset

Total asset BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 436 milyar, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. BPR Daya Lumbung Asia memahami bahwa dalam menghadapi iklim perbankan yang penuh persaingan dibutuhkan sikap kehati-hatian yang tinggi serta perhitungan risiko bisnis yang cermat. Bank tetap disiplin dan fokus

## LAPORAN TAHUNAN 2025

dalam mengelola serta meningkatkan kualitas asset produktif, sehingga diharapkan pada akhirnya dapat mengoptimalkan profit.

### Antar Bank Aktiva

Penempatan pada Bank Lain atau antar bank aktiva per 31 Desember 2025 mengalami penurunan yakni dari Rp. 261.166.964,- ditahun 2024 menjadi Rp. 204.616.635,- ditahun 2025.

KETERANGAN	Jumlah (dlm ribuan)	
	2025	2024
Kas	956.759	819.662
PYAD	1.425.599	1.502.145
Antar Bank Aktiva	204.616.635	261.166.964
Penyisihan Kerugian	(1.223.482)	(1.234.005)
Kredit yg diberikan (net)	255.233.094	223.738.092
Penyisihan Kerugian	(26.253.916)	(27.303.307)
Aset Tetap	380.007	455.993
Aset Lainnya	921.809	434.609
Total Aset	<b>436.056.505</b>	<b>459.580.153</b>

### Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPR Daya Lumbung Asia dihimpun melalui beberapa produk layanan simpanan berupa Tabungan dan Deposito Berjangka.

Penghimpunan dana pihak ketiga per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp. 16.193.434 ribu.

*(dalam ribuan Rp.)*

SUMBER DANA	2025	2024
Total	<b>351.920.403</b>	<b>368.113.837</b>
Dana Pihak III	<b>337.322.384</b>	<b>358.278.537</b>
Pinjaman yang diterima	1.900.048	1.900.030
Simpanan dari bank lain	12.697.971	7.935.270

## LAPORAN TAHUNAN 2025

### Penyaluran Dana

BPR Daya Lumbang Asia telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp. 173.402.595 ribu selama tahun 2025. Sedangkan total baki debit sebesar Rp. 256.538.111 ribu.

*(dalam ribuan Rp.)*

Periode (th)	Penyaluran Dana	Baki Debet Kredit
2025	173.402.595	256.538.111
2024	116.339.051	226.602.309

KREDIT YANG DIBERIKAN	2025	2024
Kredit yang diberikan	256.917.198	226.602.309
Kredit yang diberikan – adm provisi	1.695.375	2.889.899
Kredit yang diberikan - by. Transaksi	11.271	25.683
<b>Kredit yang diberikan Netto</b>	<b>255.233.094</b>	<b>223.738.093</b>

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa di tengah melambatnya perekonomian nasional selama tahun 2025, BPR Daya Lumbang Asia tetap berusaha meningkatkan fungsi intermediasinya dalam penyaluran kredit di berbagai sektor usaha. Selama tahun 2025 penyaluran kredit tidak lagi pada kredit konsumtif, selain itu kredit modal usaha kepada beberapa lembaga jasa keuangan dan juga kredit kepada pengusaha kecil dan menengah.

### Pendapatan Bunga

PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL		
KETERANGAN	2025	2024
	<i>(dalam ribuan)</i>	
Bunga antar bank		
<b>Jasa Giro</b>	5.296	7.438
<b>Tabungan</b>	1.260.132	1.516.791
<b>Deposito Berjangka</b>	13.551.804	15.233.378
Pihak Ketiga bukan bank		
<b>Bunga Kredit</b>	22.235.882	22.394.090
Jml pendapatan bunga	<b>37.053.114</b>	<b>39.151.697</b>

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 39.151.697 ribu menjadi Rp. 37.053.114 ribu di akhir tahun 2025. Namun demikian sektor perkreditan tetap memberikan kontribusi terbesar dalam menghasilkan pendapatan, sehingga diharapkan pertumbuhan kredit akan diikuti dengan peningkatan kualitas kredit dan imbal hasil.

Begitu pula dengan pendapatan provisi kredit per 31 Desember 2025 mengalami penurunan, hal tersebut sebagai dampak dari melambatnya permintaan kredit yang hingga kini masih berupaya dalam pemulihan ekonomi nasional.

### Beban Beban

<b>BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<i>(dalam ribuan)</i>	
Kepada Bank Lain		
<b>Pinjaman yang diterima</b>	121.308	89.990
Kepada Phk ketiga bkn bank		
<b>Tabungan</b>	61.831	51.018
<b>Deposito Berjangka</b>	19.469.749	20.061.645
<b>Bunga Lainnya</b>	373.744	264.565
Jumlah Beban Bunga	<b>20.026.632</b>	<b>20.467.218</b>

Beban Bunga yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman dan lainnya per 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar Rp. 20.467.218 ribu menjadi sebesar Rp. 20.026.632 ribu pada akhir tahun 2025.

<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>KETERANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<i>(dalam ribuan)</i>	
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>	5.030.719	148.136
<b>Beban Penyusutan asset</b>	141.523	244.768
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	16.711.677	17.053.537
<b>Beban lain-lain</b>	830.734	875.241
Jumlah Beban Operasional	<b>22.714.653</b>	<b>18.321.682</b>

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Beban di akhir tahun 2025 sebesar Rp. 22,7 milyar, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp. 18,3 milyar. Efisiensi akan terus diupayakan mengingat salah satu strategi dan arah kebijakan manajemen untuk mencapai target bisnis yang ditetapkan adalah dengan meningkatkan dan mengendalikan efisiensi usaha.

### Laporan Laba Rugi

Selama periode tahun 2025 BPR Daya Lumbung Asia berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp. 3,3 milyar.

LABA/RUGI	2025	2024
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
<b>Pendapatan Bunga</b>	46.706.284	41.394.832
<b>Beban Bunga</b>	(20.026.632)	(20.467.218)
Pendapatan Bunga Bersih	<b>26.679.653</b>	<b>20.927.614</b>
<b>Pendapatan Oprs Lainnya</b>	476.100	2.051.200
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>	(5.030.719)	(148.135)
<b>Beban Penyusutan aset</b>	(141.523)	(244.768)
<b>Beban Umum dan Adm</b>	(16.711.677)	(17.053.537)
<b>Beban lain-lain</b>	(830.734)	(875.241)
Laba Operasional	<b>4.441.100</b>	<b>4.657.133</b>
<b>Pdptn/Beban Non-Oprs</b>	58.959	345.718
<b>Laba sblm Pajak</b>	<b>4.500.059</b>	<b>5.002.851</b>
<b>Beban Pajak</b>	(1.148.682)	(1.245.682)
Laba bersih th berjalan	<b>3.351.376</b>	<b>3.757.169</b>

### Rasio-rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan, BPR Daya Lumbung Asia per 31 Desember 2025 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan sbt :

## LAPORAN TAHUNAN 2025

URAIAN	2025	2024
<b>KPMM</b> Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	<b>72,66 %</b>	<b>64,65 %</b>
<b>KAP</b> Kualitas Aktiva Produktif	<b>6,15 %</b>	<b>5,94 %</b>
<b>NPL Net</b> Non Performing Loan	<b>0,50 %</b>	<b>0,42 %</b>
<b>PPAP</b> Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>ROA</b> Return on Asset	<b>1,02 %</b>	<b>1,10 %</b>
<b>BOPO</b> By.Operasional/Pdpt Operasional	<b>90,59 %</b>	<b>89,28 %</b>
<b>LDR</b> Loan to Deposit Ratio	<b>59,62 %</b>	<b>50,21 %</b>
<b>CASH RASIO</b>	<b>8,62 %</b>	<b>10,21 %</b>

Rasio ini menunjukkan kecukupan modal BPR terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Batas minimum KPMM adalah 12%, sedangkan kondisi BPR Daya Lambung Asia di akhir 2025 yaitu 72,66 %. Hal ini berarti bahwa BPR telah mengelola dengan baik permodalannya dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko bisnis.

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan menjadi prioritas utama bagian kredit melalui pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah, terutama kepada debitur yang masih memiliki kemampuan untuk membayar angsurannya.

Tantangan yang cukup berat ditahun 2025, terutama disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit karena gagal bayar dari beberapa debitur bermasalah. Salah satu strategi BPR DLA yaitu peninjauan ulang terhadap kualitas kredit yang sudah ada dan bersikap sangat

## LAPORAN TAHUNAN 2025

selektif dalam melakukan pencairan kredit baru. BPR juga melakukan review terhadap semua debitur untuk melihat kemampuan mereka dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio ROA yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Rasio ROA yang dihasilkan oleh BPR DLA adalah sebesar 1,02 %. Rasio BOPO sebesar 90,59 % diperoleh pada akhir Desember 2025. Upaya kami akan terus memberikan perhatian pada pengalokasian biaya-biaya operasional maupun non operasional yang diperlukan lebih efisien.

Rasio LDR membandingkan total penyaluran kredit dengan penghimpunan dana pihak ketiga. Di tahun 2025, rasio LDR menjadi 59,62 %. Rasio LDR dan Cash Rasio merupakan aspek likuiditas, Cash ratio sebesar 8,62 %, dengan rasio tersebut dimaksudkan untuk memelihara cadangan kas oleh manajemen untukantisipasi sebagai pengamanan likuiditas dalam pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

### Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS	(Ribuan Rp.)	
	2025	2024
Arus kas bersih dari aktivitas operasional	45.818.797	21.536.548
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	145.562	(211.681)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	32.980.000	(16.050.000)
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	40.843.393	53.536.627

## LAPORAN TAHUNAN 2025

### Laporan Perubahan Ekuitas

(dalam ribuan Rp.)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Tambahan Modal disetor	Saldo Laba Yg belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2024	8.950.000	25.150.000	35.250.000	51.607.745	85.742.995
Cadangan Umum		50.000		(50.000)	-
Pembagian Deviden				(10.740.000)	(10.740.000)
Laba bersih th berjalan				3.351.376	3.351.376
Saldo per 31 Desember 2025	8.950.000	25.200.000	35.250.000	44.169.121	78.354.371

### Informasi Lain

Informasi lain yang dilaporkan terkait dengan akvitas pengelolaan usaha adalah pengungkapan (disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahun 2025, meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Aktiva produktif yang telah direstrukturisasi dan informasi lain tentang aktiva produktif yang direstrukturisasi selama periode berjalan adalah nihil sebagaimana dinyatakan pada bagian lain laporan ini.
- 2) Klasifikasi aktiva produktif menurut jangka waktu BPR Daya Lumbung Asia terdiri dari :
  - Klasifikasi Akva Produktif menurut jangka waktu (selengkapnya disajikan pada lampiran Laporan Tahunan Tahun 2025
  - Kualitas kredit menurut jangka waktu (selengkapnya disajikan pada bagian lain laporan ini).

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan value perusahaan bagi segenap stakeholder dan shareholder.

## LAPORAN TAHUNAN 2025

BPR Daya Lumbung Asia berupaya untuk mengoptimalkan peran intermediasi bank khususnya dalam hal penyaluran kredit. Strategi pemasaran yang agresif dan diversifikasi produk kredit dilakukan untuk mendorong kinerja tim kredit dalam meraih target penyaluran kredit sesuai rencana bisnis 2025. Disamping itu, dilakukan pula upaya untuk memastikan pencapaian target kerja melalui inovasi produk dan peningkatan kualitas pelayanan.

Secara garis besar, beberapa kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen BPR Daya lumbung Asia selama tahun 2025 adalah :

### **A. Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan**

Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan antara lain :

- 1) Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jahja Gunawan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun 2025.
- 2) Menindak lanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan
- 3) Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.
- 4) Senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap keputusan Direksi, khususnya yang berkaitan dengan tata kerja organisasi dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional perusahaan.
- 5) Peningkatan kualitas dan daya dukung infrastruktur operasional dan layanan BPR Daya Lumbung Asia telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik di kantor pusat dan kantor cabang berupa perawatan dan perbaikan, pengadaan sarana dan prasarana operasional dan peningkatan kenyamanan nasabah baik di dalam maupun di luar gedung.

## LAPORAN TAHUNAN 2025

### B. Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung SDM Perusahaan

Sedangkan untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia, dilaksanakan pula program-program pengembangan kualitas SDM melalui beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara in-house maupun dalam bentuk partisipasi pada even pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh lembaga lain.

Beberapa kegiatan pengembangan SDM yang telah direalisasikan sepanjang 2025. Secara garis besar, program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan antara lain meliputi program-program sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pelatihan motivasi dan pelatihan profesi secara in-house training.
- 2) Mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga, instansi dan organisasi asosiasi.
- 3) Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain perkembangan secara kuantitatif terdapat pula perkembangan secara kualitatif berupa perkembangan daya dukung operasional dan layanan, salah satunya adalah daya dukung sumber daya manusia (SDM). Jumlah Sumber Daya Manusia sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 50 orang, dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah	S2	S1	D3	SMA	Lainnya
Komisaris	2	1	1			
Direksi	3	1	2			
Pejabat Eksekutif	5	3	2			
Manager	5		5			
Staff	27	2	15	5	2	1
Lainnya	8				6	4
Jumlah	<b>50</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>5</b>

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia, Manajemen BPR DAYA LUMBUNG ASIA telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh BPR Daya Lumbung Asia sendiri maupun pihak lain.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN
1	01 JANUARI 2025	PENYAMPAIAN KEBIJAKAN PEMBENTUKAN CKPN	PERBARINDO
2	06 JANUARI 2025	CKPN SESUAI SAKEB BPR	OJK
3	08 JANUARI 2025	CKPN BATCH 3	BPR DLA
4	09 JANUARI 2025	HASIL PEMBAHASAN KEBIJAKAN PEMBENTUKAN CKPN DENGAN OJK	PERBARINDO
5	10 JANUARI 2025	LAPORAN KESEHATAN BANK	ZPRO
6	16 JANUARI 2025	PENYELURAN KREDIT TANPA AGUNAN SECARA SELEKYIF & PRUDENT	PERBAMIDA
7	20 JANUARI 2025	PEMBERLAKUAN SAKEB BAGI BPR	OJK
8	21 JANUARI 2025	SOSIALISASI KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN PENILAIAN SENDIRI & PENGKINIAN DATA POKOK BANK	PERBARINDO
9	21 JANUARI 2025	LAPORAN BULANAN	BPR DLA
10	30 JANUARI 2025	SOSIALISASI KETENTUAN PANDUAN AKUNTANSI PERBANKAN BAGI BPR	OJK
11	11 FEBRUARI 2025	WORKSHOP & PRAKTEK APLIKASI CORETAX UNTUK BPR	PERBARINDO
12	13 FEBRUARI 2025	KONVERSI SAKEP, PENYESUAIAN PROVISI ADMINISTRASI	BPR DLA
13	20 FEBRUARI 2025	SOSIALISASI PENAMBAHAN FORM PERALIHAN PEKERJA EX PPU BU KE PBPU	BPJS KESEHATAN
14	24 FEBRUARI 2025	SOSIALISASI POJK NO. 28 TAHUN 2024 TENTANG SIPELAKU	OJK
15	07 MARET 2025	KETENTUAN JAMINAN SOSIAL KESEHATAN BAGI PEMBERI KERJA & PEKERJA OUTSORCING	BPJS KESEHATAN
16	11 MARET 2025	LAPORAN TAHUNAN VIA APOLO	ZPRO

## LAPORAN TAHUNAN 2025

17	17 MARET 2025	SOSIALISASI SEOJK TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM & PEMENUHAN MODAL INTI BPR	OJK
18	15 APRIL 2025	SOSIALISASI APOLO MODUL LAPORAN TAHUNAN BPR/BPRS	OJK
19	25 MARET 2025	IFTAR SELURUH KARYAWAN	
20	25 APRIL 2025	GATHERING HUT BPR DLA	
21	28 APRIL 2025	SOSIALISASI PANDAWA	BPJS KESEHATAN
22	28 APRIL 2025	EDUKASI PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN LJK, LJK LAINNYA & ENTITAS LAINNYA MELALUI APLIKASI CORETEX DILINGKUNGAN DAPIL DJP JABAR 1	PAJAK
23	07 MEI 2025	SOSIALISASI PENGLIHAN EMAIL CITO/URGENT KE LAYANAN PANDAWA	BPJS KESEHATAN
24	09 MEI 2025	AUDIT BERBASIS RISIKO	ZPRO
25	15-16 MEI 2025	PENGGUNA IBS TKS	USSI INSTITUTE
26	20 MEI 2025	ANALISA KREDIT	IN HOUSE TRAINING
27	17 JUNI 2025	SOSIALISASI PELAPORAN SESUAI POJK NO. 12 TH. 2024 TENTANG STRATEGI ANTI FRAUD BAGI LKJ DENGAN MODAL INTI MINIMAL 50M	OJK
28	18 JUNI 2025	SOSIALISASI JKN BADAN USAHA	BPJS KESEHATAN
29	19 JUNI 2025	SOSIALISASI SIPEDULI MODUL LAPORAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SERTA LAPORAN LAYANAN PENGADUAN SEMESTER 1 TH 2025	OJK
30	22 JUNI 2025	STRATEGI FORM INVESTIGASI FRAUD DAN RISK BASED AUDIT UNTUK BPR/BPRS YANG TANGGUH	OJK
31	26 JUNI 2025	ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA YANG BAIK UNTUK MEMITIGASI POTENSI RISIKO PADA BPRS	OJK
32	17 JULI 2025	CASH MANAGEMENT SYSTEM PERMATA REVAMP	IN HOUSE TRAINING
33	24 JULI 2025	AUDIT & PENYUSUNAN SOP AUDIT INTERN BERBASIS KEPATUHAN & RISIKO (POJK NO. 9 TH 2024 & SE OJK NO. 9/SEOJK3/2025)	PERBARINDO
34	28 JULI 2025	PENDIDIKAN S3 ITB	
35	20 AGUSTUS 2025	SOSIALISASI JKN BADAN USAHA	JAMSOSTEK
36	20 AGUSTUS 2025	SOSIALISASI TATA KELOLA & PERBANKAN(UU	PERBARINDO

## LAPORAN TAHUNAN 2025

		PERLINDUNGAN DATA PRIBADI & IMPLEMENTASI KEAMANAN DATA PRIBADI DI SEKTOR PERBANKAN)	
37	02 OKTOBER 2025	STRATEGI DALAM WAWANCARA CALON DEBITUR BPR-BPRS	PERBARINDO
38	09 OKTOBER 2025	PELATIHAN KESEHATAN PENYAKIT MENULAR DI PERBANKAN	IN HOUSE TRAINING
39	09 OKTOBER 2025	SOSIALISASI REFRESTMENT APLIKASI PELAPORAN ON LINE OJK (APOLO) MODUL PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD TERINTEGRASI (SAFT)	OJK
40	14-15 OKTOBER 2025	FGD PENGEMBANGAN & PENGUATAN MODEL BISNIS & AWARENESS TEKNOLOGI INFORMASI (TI) BAGI BPR	OJK
41	15 OKTOBER 2025	SOSIALISASI MANFAAT PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN	BPJS KETENAGA KERJAAN
42	7-8 OKTOBER 2025	RENCANA BISNIS BPR TAHUN 2026	KONSULTAN
43	30 OKTOBER 2025	LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA NASABAH TAHUN 2026 DAN LAPORAN REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH 2025	OJK
44	30 OKTOBER 2025	BIKIN LAPBUL LEBIH CEPAT & SESUAI REGULASI	KONSULTAN
45	30 OKTOBER 2025	PELAPORAN RENCANA KEGIATAN LITERASI & INKLUSI KEUANGAN MELALUI SISTEM INFORMASI PELAPORAN EDUKASI & PERLINDUNGAN KONSUMEN (SIPEDULI) KEPADA PUJK	OJK
46	03 NOVEMBER 2025	PELATIHAN PBJJ MANAGEMENT PERKREDITAN	LPPI
47	03 NOVEMBER 2025	PELATIHAN SERTIFIKASI SDM BPR	PERBARINDO
48	06 NOVEMBER 2025	SOSIALISASI APOLO MODUL PENILAIAN TKS BPR	PERBARINDO
49	06 NOVEMBER 2025	EDUKASI CINTA, BANGGA DAN PAHAM (CBP) RUPIAH DALAM RANGKA KEGIATAN RUPIAH & PAHLAWAN (RUPAWAN) 2025	BANK INDONESIA
50	07 NOVEMBER 2025	APU PPT	IN HOUSE TRAINING
51	08 NOVEMBER 2025	PELATIHAN RBB	KONSULTAN
52	27 NOVEMBER 2025	EDUKASI PELAPORAN SPT TAHUNAN MELAU I CORATEX	PAJAK
53	27 NOVEMBER 2025	SERVICE EXCELLENT	IN HOUSE TRAINING
54	28 NOVEMBER 2025	PENGUATAN MANAGEMENT RISIKO & TATA	IN HOUSE

## LAPORAN TAHUNAN 2025

		KELOLA	TRAINING
55	05 DESEMBER 2025	SEOJK NO. 24/SEOJK.03/2025 RBB & SEOJK no. 27 SEOJK TENTANG LEMBAGA PEMERINGKAT & PERINGKAT YANG DIAKUI OJK	OJK
56	11 DESEMBER 2025	PENILAIAN & PELAPORAN TKS VIA APOLO	ZPRO
57	12 DESEMBER 2025	KICK OFF MEETING RBB 2026	IN HOUSE TRAINING
58	17 DESEMBER 2025	PELATIHAN SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN	IN HOUSE TRAINING
59	17 DESEMBER 2025	PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL, PPN PENJUALAN AIDA, TERKAIT PP FISKAL NATURA & FISKAL KENKMATAN	PERBARINDO- PAJAK
60	18-19 DESEMBER 2025	PELATIHAN FUNDAMENTAL SDM IT	USSI
61	18 DESEMBER 2025	SOSIALISASI PROGRAM P3K & HPM	IN HOUSE TRAINING
62	19 DESEMBER 2025	ANALISA KREDIT	IN HOUSE TRAINING
63	23 DESEMBER 2025	SOSIALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDAAN TERORISME (SIGAP) TAHUN 2025	OJK
64	30 DESEMBER 2025	SOSIALISASI KETENTUAN OJK & PADK TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI OLEH BPR & BPRS	OJK

### C. Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan kehandalan sistem, optimalisasi operasional dan pelayanan pada nasabah maka telah kembali dilakukan beberapa penyempurnaan sistem aplikasi perbankan perusahaan. Peningkatan daya dukung infrastruktur operasional juga ditunjang dengan perbaikan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

BPR Daya Lumbung Asia menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara *on line* dengan kantor cabang. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama untuk menjamin terselenggaranya layanan

## LAPORAN TAHUNAN 2025

operasional , khususnya terkait dengan konektivitas sistem IT BPR Daya Lumbung Asia bagi penyelenggaraan pelayanan nasabah.

Kegiatan operasional BPR Daya Lumbung Asia juga menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi antara lain, computer dengan jaringan internet, data center, website, sms banking, aplikasi sistem antrian nasabah, aplikasi android BPR DLA.

### **D. Kerjasama Lembaga Lain dalam rangka Pengembangan Usaha**

Dalam rangka pengembangan usaha BPR Daya Lumbung Asia menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam rangka pelaksanaan kerja sama dalam bentuk penyaluran kredit. Instansi pemerintah baik di kotamadya maupun di kabupaten sedangkan perusahaan swasta yang sudah bekerja sama dalam penyaluran kredit tersebar di wilayah Jawa Barat.

### **E. Implementasi Manajemen Risiko**

BPR Daya Lumbung Asia selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

#### **a. Risiko Kredit**

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain :

- Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover debitur penerima kredit.
- Melakukan analisa secara cermat dalam setiap pemberian kredit.
- Menggunakan SLIK untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur .
- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial, khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah.
- Melakukan monitoring kepada seluruh debitur .
- Menyempurnakan beberapa ketentuan dalam analisa kredit.

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit (PKPB) yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan penyempurnaan. Secara harian, aktivitas kredit dikaji kesesuaiannya terhadap kebijakan dan prosedur baku tersebut, disamping pemantauan atas resiko portofolio kredit serta resiko usaha maupun industri yang dapat berdampak pada resiko portofolio tersebut.

BPR Daya Lumbung Asia menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumsi. Di setiap segmen tersebut, fungsi pengelolaan resiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

### b. Risiko Likuiditas

Kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki dan dijaga dengan baik. Pengelolaan risiko ini tidak dapat dipisahkan dari resiko lainnya. Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab direksi dibantu oleh tim terkait untuk memantau laporan analisa harian posisi keuangan bersama dengan faktor-faktor likuiditas lainnya seperti penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisa kecukupan modal, serta tingkat kecukupan aktiva lancar termasuk penempatan giro dan ABA, khususnya untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo.

### c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah resiko yang disebabkan antara lain oleh kurang memadainya atau tidak berfungsinya proses-proses internal, faktor kesalahan manusia atau kegagalan sistem, fraud ataupun berbagai faktor eksternal lainnya yang dapat berpengaruh negatif terhadap operasional bank. Risiko operasional dikelola dengan mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi

## LAPORAN TAHUNAN 2025

kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak resiko internal maupun eksternal.

### d. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah kemungkinan timbulnya tuntutan hukum atas bank akibat kerangka kerja hukum yang buruk, ketiadaan dokumen serta perlindungan yang tidak memadai menyangkut aspek agunan. Risiko hukum dikelola Bagian Legal dengan cara memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kerja bank dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan bank dari segi hukum.

### e. Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi ataupun persepsi publik yang negatif tentang bank, yang dapat berdampak langsung pada berkurangnya jumlah nasabah ataupun pendapatan ataupun peningkatan biaya untuk aktivitas kehumasan. Direksi dan seluruh karyawan BPR Daya Lumbung Asia berusaha seoptimal mungkin untuk mengelola resiko ini dengan menjaga transparansi di setiap aktivitas perbankan dan meningkatkan pelayanan demi menjaga kepercayaan nasabah.

### f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, rasio NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional. Direksi dibantu dengan bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

## LAPORAN TAHUNAN 2025

### F. Tata Kelola Perusahaan

BPR Daya Lumbang Asia secara bertahap melakukan penyempurnaan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, dimana direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian. Prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan berlandaskan kewajaran dalam transaksi usaha, keterbukaan dalam aspek manajemen serta perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis perbankan.

Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut setiap unsur organisasi, dengan unsur utama mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, dan staff pelaksana. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dan bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.

Sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat beberapa penerapan Tata Kelola yang sudah dilakukan oleh BPR DLA adalah :

#### **1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.**

Dewan Komisaris berfungsi untuk mengawasi perkembangan dari strategi organisasi secara keseluruhan dan keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis tersebut. Sesuai dengan anggaran dasar BPR Daya Lumbang Asia, Dewan komisaris telah dipilih oleh pemegang saham melalui RUPS.

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank dan melaksanakan tugas untuk kepentingan dan tujuan BPR DLA sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BPR DLA. Direksi BPR DLA terdiri atas 3 orang yang Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan.

Kompetensi dan kepatuhan Dewan Komisaris dan Direksi telah diuji oleh tim penguji *fit and proper* dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

## LAPORAN TAHUNAN 2025

Dewan Komisaris dan Direksi BPR Daya Lumbung Asia telah memenuhi standar kompetensi dan kepatuhan yang ditetapkan oleh regulator.

Aktivitas utama lainnya yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tata kelola adalah rapat rutin yang dilakukan oleh dewan komisaris, direksi, manajer untuk membahas performansi kerja dan memantau pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja. Dewan Komisaris dan direksi dapat sewaktu-waktu mengadakan rapat khusus untuk membahas masalah-masalah penting yang membutuhkan perhatian.

### **2. Penerapan fungsi Audit Intern (SKAI) dan Ekstern (KAP)**

Sebagai wujud terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen resiko dalam praktek bisnis perbankan yang sehat dan *prudent*, BPR Daya Lumbung Asia telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

SKAI merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen BPR DLA secara berkesinambungan dalam rangka

- a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank
- b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- d. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran prinsip kehati-hatian
- e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Untuk memastikan laporan keuangan bank disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, BPR Daya Lumbung Asia telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Jahja Gunawan, Jahja Gunawan, SE., AK., CA., CPA sebagai audit eksternal. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Tahun 2025.

### **3. Penerapan Manajemen Resiko termasuk Sistem Pengendalian Intern**

BPR DLA berusaha untuk dapat mengimplementasikan manajemen resiko pada seluruh jejang divisi dalam rangka mengupayakan pertumbuhan bisnis yang mengedepankan prinsi-

## LAPORAN TAHUNAN 2025

prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen resiko merupakan bagian untuk memperkuat ketahanan serta stabilitas aktivitas BPR DLA yang dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan direksi, penetapan kebijakan dan prosedur manajemen resiko serta identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian intern terhadap resiko. BPR Daya Lumbung Asia senantiasa berupaya untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu mendukung proses manajemen resiko yang baik.

#### **4. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Dalam rangka penyaluran kredit kepada masyarakat untuk kepentingan pembiayaan maka BPR DLA telah melaksanakan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Principles*). Hal ini didasarkan karena resiko yang sangat tinggi dalam melakukan pemberian kredit sebagai usaha utama BPR. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan perbankan merupakan salah satu cara untuk menciptakan perbankan yang sehat yang akan berdampak positif terhadap perekonomian. BPR DLA mengacu kepada POJK Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.

BMPK kepada pihak terkait sebesar 10% dari modal BPR DLA dan kepada pihak tidak terkait sebesar 20% dari modal BPR, serta 30 % dari modal BPR DLA untuk kelompok peminjam. Hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit dalam laporan yang disampaikan kepada regulator.

#### **5. Rencana Bisnis BPR**

Dalam rangka mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan eksternal, BPR DLA senantiasa mengkaji strategi bank untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis BPR. Sebagai bagian dari arah kebijakan dan langkah strategis BPR DLA untuk mewujudkan visi dan misinya, BPR DLA merancang dan mengembangkan inisiatif-inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi nasabah yang terus berkembang. Secara garis besar Rencana Bisnis BPR disusun untuk mendukung upaya-

## LAPORAN TAHUNAN 2025

upaya dalam rangka menjaga pertumbuhan kredit yang berkelanjutan serta mempertahankan permodalan dan likuiditas sektor perbankan yang sehat.

### **6. Transparansi keuangan dan non keuangan**

Salah satu implementasi dari prinsip transparansi yang sudah dilakukan oleh BPR Daya Lumbung Asia adalah dengan penyajian transparansi informasi keuangan dan non keuangan. BPR Daya Lumbung Asia menyadari bahwa kelangsungan usahanya sangat mengandalkan kepada kepercayaan yang diperoleh dari para nasabahnya sehingga sangatlah penting untuk mempertahankan kepercayaan tersebut. Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara periodik yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan merupakan perwujudan untuk melaksanakan tugas guna melindungi kepentingan para nasabahnya. Laporan keuangan yang dipublikasikan melalui media website [www.bprdla.com](http://www.bprdla.com) yang dapat diakses oleh berbagai kalangan dan juga laporan keuangan yang tertera di kantor pusat operasional maupun kantor cabang. Hal tersebut merupakan wujud dari pertanggungjawaban secara terbuka mengenai pengelolaan dana dari para nasabah dan modal dari para pemegang saham.

### **G. Opini Akuntan Publik**

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Jahya Gunawan, Jahja Gunawan, SE., AK., CA., CPA bahwa laporan keuangan BPR Daya Lumbung Asia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, menyajikan secara wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

### **H. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

Sampai dengan akhir 31 Desember 2025, BPR Daya Lumbung Asia merupakan peserta dari Lembaga Penjamin Simpanan. Sesuai ketentuan pasal 3 Peraturan Lembaga Penjamin

## LAPORAN TAHUNAN 2025

---

Simpanan, BPR Daya Lumbung Asia juga telah menempatkan pengumuman sebagai peserta LPS pada kantor operasional yang mudah untuk diketahui nasabah.

### **I. Perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional BPR**

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dapat mempengaruhi secara signifikan operasional BPR selama tahun 2025.

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR Daya Lumbung Asia dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini. Laporan Keuangan PT. BPR Daya Lumbung Asia telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jahja Gunawan yang sudah terdaftar sebagai auditor pada Otoritas Jasa Keuangan.

Bandung, 30 April 2026

PT. BPR Daya Lumbung Asia



**Sen Yung**  
Komisaris Utama



**Julius Gunawan**  
Komisaris



**Yong Aming Priatna**  
Direktur Utama



**Eveline Linda Budiawan**  
Direktur Operasional



**Lim Fei Ling Irene**  
Direktur Kepatuhan

**JAHJA GUNAWAN**

Registered Public Accountant

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**



**BANDUNG - INDONESIA**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yong Aming Priatna  
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandar Dinata No 392 Bandung  
Alamat domisili sesuai KTP : Setraduta L4-1 Parongpong Ciwaruga  
No KTP : 3217021606690007  
Nomor Telepon : 022-5212166  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Daya Lumbung Asia**.
2. Laporan keuangan PT BPR Daya Lumbung Asia tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Daya Lumbung Asia telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT BPR Daya Lumbung Asia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT BPR Daya Lumbung Asia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Daya Lumbung Asia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 16 April 2025

  
(Yong Aming Priatna)  
Direktur Utama



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00037/2.1472/AU.8/07/0470-1/1/IV/2026

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Lumbang Asia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Lumbang Asia tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

**Dasar Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebelum dilakukan penyesuaian, diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan Opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Februari 2025.

Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan tahun 2024 entitas selain penyesuaian tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendisain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Bandung, 16 April 2026**  
**KAP JAHJA GUNAWAN**



**JAHJA GUNAWAN**  
Registered Public Accountant  
Bandung



00037

**Jahja Gunawan S.E.,Ak, C.A., C.P.A.**  
Surat Izin Akuntan Publik No. AP. 0470  
Surat Izin kantor Akuntan Publik No. KEP-557/KM.1/2024

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

*(dalam Rupiah)*

A S E T	Catatan	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2024
*(Disajikan kembali)				
<b>K a s</b>	2a,b,f,4	956.758.600	819.662.300	819.662.300
<b>Pendapatan bunga yang akan diterima</b>	5, g	1.425.599.149	1.502.145.230	1.502.145.230
<b>Penempatan pada Bank lain</b>	2e,f,h,6			
setelah dikurangi penyisihan kerugian				
Rp 1.223.481.866 tahun 2025		203.393.152.867	259.932.959.654	259.932.959.654
Rp 1.234.005.731 tahun 2024				
<b>Kredit yang diberikan</b>	2g,i,j,7			
setelah dikurangi penyisihan kerugian				
Rp 26.253.916.130 tahun 2025		228.979.177.818	196.434.785.940	196.434.785.940
Rp 27.303.307.713 tahun 2024				
<b>Aset Tetap</b>	2k,8			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
Rp 2.723.267.257 tahun 2025		380.007.215	455.992.686	455.992.686
Rp 2.792.844.436 tahun 2024				
<b>Aset pajak tangguhan</b>	2n,12c	505.043.684	568.458.513	-
<b>Aset lain-lain</b>	9,l			
Biaya dibayar dimuka		406.645.561	424.386.617	424.386.617
Lainnya		10.120.148	10.221.852	10.221.852
		-----	-----	-----
		921.809.393	1.003.066.982	434.608.469
		-----	-----	-----
<b>JUMLAH ASET</b>		436.056.505.042	460.148.612.792	459.580.154.279

Bandung, 16 April 2026

  
 YONG AMING PRIATNA  
 Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

*(dalam Rupiah)*

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31/12/2025	31/12/2024	31/12/2024
			*(Disajikan kembali)	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Kewajiban segera</b>	2m,10	749.474.511	991.264.249	991.264.249
<b>Utang bunga</b>	11	871.832.606	970.310.177	970.310.177
<b>Utang pajak</b>	2n,12a,b	367.120.777	272.417.104	340.666.542
<b>Simpanan</b>	2o,13,28			
Pihak ketiga		124.496.782.324	159.664.071.744	159.664.071.744
Pihak berelasi		212.825.602.254	198.614.466.224	198.614.466.224
		-----	-----	-----
Jumlah simpanan		337.322.384.578	358.278.537.968	358.278.537.968
<b>Simpanan dari bank lain</b>	14	12.697.971.505	7.935.270.853	7.935.270.853
<b>Pinjaman yang diterima</b>	15	1.900.048.259	1.900.030.849	1.900.030.849
<b>Imbalan pasca kerja</b>	2p,16	2.383.690.542	2.626.162.175	2.626.162.175
<b>Liabilitas lainnya</b>	17	1.409.611.100	1.431.624.498	1.431.624.498
		-----	-----	-----
<b>Jumlah kewajiban</b>		357.702.133.878	374.405.617.873	374.473.867.311
		-----	-----	-----
<b>EKUITAS</b>				
<b>Modal disetor</b>	18			
Modal saham nominal @ Rp. 1.000.000,-				
Modal dasar 16.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.950 lembar saham		8.950.000.000	8.950.000.000	8.950.000.000
<b>Cadangan umum</b>		25.200.000.000	25.150.000.000	25.150.000.000
<b>Tambahan modal disetor (tax amnesti)</b>	2r			
<b>(Undang - Undang RI No 11/2016)</b>		35.250.000	35.250.000	35.250.000
<b>Saldo laba</b>		44.169.121.164	51.607.744.919	50.971.036.968
		-----	-----	-----
<b>Jumlah ekuitas</b>		78.354.371.164	85.742.994.919	85.106.286.968
		-----	-----	-----
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		436.056.505.042	460.148.612.792	459.580.154.279
		=====	=====	=====

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini*

\*) lihat catatan 2t, 30

(dalam Rupiah)

**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**

	Catatan	31/12/2025	31/12/2024 *(Disajikan kembali)	31/12/2024
<b>PENDAPATAN BUNGA :</b>				
Bunga kontraktual	2q,20	37.552.594.231	39.151.699.195	39.151.699.195
Provisi dan administrasi	2q,21	3.318.704.491	2.318.283.675	2.318.283.675
Biaya transaksi	2q,22	(135.255.955)	(75.150.156)	(75.150.156)
Jumlah pendapatan bunga		40.736.042.767	41.394.832.714	41.394.832.714
<b>BEBAN BUNGA</b>				
	2q,23	(20.026.632.054)	(20.467.218.676)	(20.467.218.676)
Pendapatan bunga - bersih		20.709.410.713	20.927.614.038	20.927.614.038
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
	24	6.446.342.185	2.051.199.785	2.051.199.785
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		27.155.752.898	22.978.813.823	22.978.813.823
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2j,7,25	(5.030.719.436)	(148.135.851)	(148.135.851)
Beban penyusutan aset tetap	26	(141.522.818)	(244.768.219)	(244.768.219)
Beban umum dan administrasi	27	(16.711.677.252)	(17.053.537.508)	(17.053.537.508)
Beban lain - lain		(830.734.318)	(875.240.562)	(875.240.562)
<b>Jumlah beban operasional</b>		(22.714.653.824)	(18.321.682.140)	(18.321.682.140)
<b>Laba Operasional</b>		4.441.099.074	4.657.131.683	4.657.131.683
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				
Pendapatan non operasional		141.801.594	358.531.235	358.531.235
Beban non operasional		(82.841.935)	(12.813.209)	(12.813.209)
<b>Pendapatan non operasional bersih</b>		58.959.659	345.718.026	345.718.026
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		4.500.058.733	5.002.849.709	5.002.849.709
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				
Beban pajak kini	2n,12b,c	(1.085.267.659)	(1.177.432.582)	(1.245.682.020)
Beban pajak tangguhan *)	2n,12c	(63.414.829)	(15.786.123)	-
<b>LABA BERSIH</b>		3.351.376.245	3.809.631.004	3.757.167.689

Bandung, 16 April 2026



BABA BANX354245434  
Aning Priatna  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

\*) lihat catatan 21, 30

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA LUMBUNG ASIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**

*(dalam Rupiah)*

	Catatan	Modal disetor	Cadangan umum	Tambahan modal Disetor (tax amnesti) (Undang - Undang RI No 11/2016)	Saldo Laba - yang belum ditentukan pengunaanya	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	18	8.950.000.000	25.100.000.000	35.250.000	56.213.869.279	90.299.119.279
Cadangan umum		-	50.000.000	-	(50.000.000)	-
Pembagian dividen		-	-	-	(8.950.000.000)	(8.950.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	3.757.167.689	3.757.167.689
Saldo per 31 Desember 2024		8.950.000.000	25.150.000.000	35.250.000	50.971.036.968	85.106.286.968
Koreksi atas selisih pajak 2024		-	-	-	68.249.439	68.249.439
Koreksi atas saldo awal pajak tangguhan 2024		-	-	-	568.458.513	568.458.513
Saldo per 31 Desember 2024 ;(disajikan kembali)		8.950.000.000	25.150.000.000	35.250.000	51.607.744.919	85.742.994.919
Cadangan umum			50.000.000		(50.000.000)	-
Pembagian dividen		-	-	-	(10.740.000.000)	(10.740.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	3.351.376.245	3.351.376.245
Saldo per 31 Desember 2025	18	8.950.000.000	25.200.000.000	35.250.000	44.169.121.164	78.354.371.164

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini*